

# STRATEGI PENINGKATAN MINAT BELAJAR BACA AL-QUR'AN DI TPQ NURUL HUDA JEPARA

<sup>1</sup>Ika Nur Azizah, <sup>2</sup> Ashif Az-Zafi

<sup>1</sup>IAIN KUDUS

<sup>2</sup>IAIN KUDUS

Email: [ikanurazizah291@gmail.com](mailto:ikanurazizah291@gmail.com)

## **Abstract**

*This article discussed teaching and learning strategies to read the Qur'an in the Qur'an Education Park (TPQ). TPQ is a non-formal institution specifically for children learning to read the Qur'an. For this purpose a strategy is needed in order to be able to read the Qur'an in accordance with the rules of recitation so that later it can read the Qur'an well and fluently. This Islamic education was created with the aim of helping children who were minimal in reading the Qur'an while in formal school due to the lack of Islamic religious education teachers and low Islamic religious education teachers. So it is less able to guide students in religious education. TPQ Nurul Huda is a TPQ located in the village of Bugel in Jepara Regency. From the beginning of this TPQ the parents had already flocked to put their children in school in the TPQ, so the number of the students grew rapidly from year to year. The purpose of this study was to find out how the strategies of the teachers in increasing the interest in learning to read the Qur'an of children in TPQ Nurul Huda Jepara. This study uses a qualitative approach with the interview method. The location of the study was carried out in the Bugel Village of Jepara district. Based on the results of the study it can be concluded that the strategies of the teachers in increasing the interest in learning to read the Qur'an of children in TPQ Nurul Huda Jepara namely by the Yanbu'a method whose learning is adapted to the branch and must be able to imitate like a teacher.*

**Keywords:** TPQ, Islamic Education, Strategies

## **Abstrak**

Artikel ini membahas tentang strategi belajar baca Al-qur'an yaitu di Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ). TPQ ialah lembaga non formal khusus untuk anak-anak belajar membaca Al-qur'an. Untuk itu diperlukan adanya strategi Tujuannya adalah agar bisa membaca Al-qur'an sesuai dengan kaidah tajwid supaya nantinya bisa membaca Al-qur'an dengan baik dan fasih. Pendidikan islam ini dibuat dengan tujuan membantu anak-anak yang minim baca Al-qur'an waktu disekolah formal karena kurang adanya guru pendidikan agama islam serta guru pendidikan agama islam yang rendah kualitasnya. Sehingga kurang mampu membimbing siswa dalam pendidikan agama. TPQ Nurul Huda adalah TPQ yang terletak di Desa Bugel Kabupaten Jepara. Dari awal berdirinya TPQ ini para orang tua sudah berbondong-bondong memasukkan anaknya sekolah di TPQ tersebut, sehingga jumlah murid dari tahun ke tahun berkembang sangat pesat.

Tujuan penelitian ini adalah supaya mengetahui bagaimana strategi para guru dalam meningkatkan minat belajar baca Al-qur'an anak-anak di TPQ Nurul Huda

Jepara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan metode wawancara. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Bugel Kabupaten Jepara.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi para guru dalam meningkatkan minat belajar baca Al-qur'an anak-anak di TPQ Nurul Huda Jepara yaitu dengan metode Yanbu'a yang pembelajarannya disesuaikan dengan cabang serta harus bisa menirukan seperti gurunya.

**Kata kunci:** TPQ, Pendidikan Islam, Strategi

## **A.Pendahuluan**

Diakui atau tidak diakui di era zaman sekarang banyak anak yang kurang perhatian dari orang tuanya. Anak-anak tersebut malah terjerumus dalam krisis yang mengkhawatirkan yaitu dalam pergaulan bebas. Kurangnya perhatian orang tua menjadikan anak-anak tersebut lebih berani dalam melakukan tindakan yang nekat yaitu seperti kejahatan terhadap teman, pencurian, penyalahgunaan obat-obatan, pornografi, pemerkosaan serta yang lainnya. Dalam hal ini pendidikan karakter menjadi jawaban atas perilaku anak-anak tersebut untuk mengatasi masalah-masalah, dengan adanya sekolah sebagai penyelenggara pendidikan diharapkan bisa mewujudkan pembentukan karakter dalam diri anak-anak.<sup>1</sup>

Dalam hal ini sangat dibutuhkan peran seorang guru dalam mendidik anak. Guru juga dituntut untuk bisa dalam hal pengetahuan dan keterampilan sebagai pengajar. Seorang guru ialah pekerjaan yang sangat mulia karena memerlukan keahlian khusus dalam mengajar, tidak sembarang orang bisa melakukan hal yang sama seperti guru. Karena tugas seorang guru adalah asah, asih asuh yaitu mendidik, mengajar, dan juga melatih. Dimana mendidik itu berarti memberikan ilmu pengetahuan. Adapun mengajar itu adalah mengamalkan dan meneruskan ilmu pengetahuan. Sedangkan melatih adalah memberikan keterampilan-keterampilan kepada siswa. Dari ketiga tugas itulah guru dalam sekolah menjadi orang tua kedua.<sup>2</sup> Guru dipercaya orang tua kandung/wali peserta didik untuk memahami jiwa dan watak peserta didik dalam jangka waktu tertentu.<sup>3</sup>

TPQ adalah pendidikan agama yang didalamnya terdapat banyak bidang agama. Lembaga pendidikan ini sangat membantu keberadaan sekolah-sekolah yang kurang adanya

---

<sup>1</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm1-2.

<sup>2</sup> Ase Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru Favorit*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm74-75.

<sup>3</sup> Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm 30.

pembelajaran materi tentang agama, karena disebabkan oleh factor misalnya, kurangnya guru pendidikan Islam, dan ada juga guru pendidikan agama yang rendah kualitasnya, sehingga kurang mampu membimbing siswa disekolah dalam hal pendidikan agama.<sup>4</sup>

Sekarang ini, cenderung meningkatnya kebodohan umat islam dimana-mana terutama dalam generasi anak-anak yaitu terkait dengan pembacaan ayat Al-Qur'an serta dalam pendidikan akhlak. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah saat ini yang dihadapi oleh guru dalam mengajar terkait dengan pelafalan ayat-ayat Al-Qur'an.<sup>5</sup> Munculnya TPQ merupakan lembaga belajar bagi anak-anak usia dini dalam awal membaca Al-Qur'an. Disini anak-anak akan dibimbing dari nol hingga bisa membaca dengan baik dan fasih hingga menciptakan generasi yang Qur'ani. Oleh karena itu, perlu adanya pembelajaran Al-Qur'an yang lebih mendalam lagi disuatu lembaga tertentu yakni TPQ, karena merupakan suatu lembaga yang tidak hanya mengajarkan bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang baik dan fasih tetapi juga mengajarkan tentang tata cara berwudhu, sholat, pembacaan surat-surat pendek, serta sopan santun kepada orang yang lebih tua terutama kepada orang tuanya sendiri.

TPQ Nurul Huda merupakan salah satu TPQ yang ada di Desa Bugel. TPQ Nurul Huda ini terletak di Desa Bugel Kabupaten Jepara. Dari awal berdirinya TPQ ini sangat diminati oleh para orang tua untuk berbondong-bondong memasukkan anaknya ke TPQ Nurul Huda, sehingga perkembangan jumlah santri dari tahun ke tahun meningkat sangat pesat. Tetapi tidak bisa dipungkiri kalau anak itu ada yang IQnya tinggi dan rendah. Kalau yang IQnya tinggi itu biasanya cepat naik jilid atau naik kelasnya, tpi kalau IQnya rendah semampunya saja yang penting anak tersebut bisa membaca seperti ustadzahnya. kendala lain dalam anak itu terjadi di kelas 6, karena dikelas 6 itu anak kegiatannya mulai berfikir tentang ujian, sehingga ada les tambahan pelajaran, nah karena itu anak-anak yang sekolah formalnya kelas 6 banyak yang nggak berangkat TPQ padahal itu bersamaan dengan waktu Imtas (Ujian membaca Alqur'an yang menentukan lulus TPQ atau tidak) . Oleh sebab itu ustadzah berusaha membuat strategi kalau anak-anak sebelum kelas 6 yaitu kelas 5 harus sudah Imtas, biar nanti pas kelas 6 sudah tidak terganggu lagi dengan imtas di TPQ. Hal tersebut tidak lepas dari usaha para ustadzah di TPQ tersebut. Selain kebanyakan ustadzahnya khafidzah (hafal Al-Qur'an) juga cara mengajarnya didasari dengan kesabaran dan keuletan dalam mendidik anak-anak tersebut.

---

<sup>4</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dlam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), hlm 10.

<sup>5</sup> Thariq Mssraty & Qais Faryadi, *Teaching the Qur'anic Recitation With Harakatt: a Multimedia, based Interactive Learning Method*, Internasional Journal Of Scientific & Engineering. Vol. 3.

Penelitian terdahulu tentang peran TPQ telah diteliti oleh Latif Shofiatun Nikmah yaitu meneliti tentang “Upaya Ustadz/Ustadzah dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Membaca Al-Qur’an di TPQ Ar-Rohmah Salak Kembang Kalidawir Tulungagung.”<sup>6</sup> Dari informasi tersebut maka penulis mengambil judul yang diteliti yaitu **Strategi Peningkatan Minat Belajar Baca Al-Qur’an di TPQ Nurul Huda Jepara.**

Kali ini dalam artikel, saya akan membahas tentang strategi minat belajar anak dalam membaca Al-Qur’an beserta metodenya dan juga apa sih perlunya pendidikan Islam dalam anak-anak terutama di sekolah TPQ?

## **B. Pembahasan**

Sebelum ke pembahasan langkah baiknya terlebih dahulu mengetahui apa itu strategi belajar dan mengajar. Strategi sendiri berasal dari kata *strategos* (yunani) yang berarti suatu usaha, cara, dan juga taktik, dulunya hanya digunakan dalam perang saja, (Oemar Hamalik, 1986). Kata belajar berarti proses perubahan tingkah laku dengan adanya interaksi antara individu dan lingkungannya atau individu dengan gurunya melalui proses pengalaman dan latihan.<sup>7</sup>

Strategi juga bisa diartikan lain yaitu cara proses belajar mengajar melalui perbuatan guru terhadap peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Dalam pendidikan, strategi adalah cara yang diatur sedemikian rupa untuk mencapai tujuan dengan baik. Dengan kata lain, strategi dalam pendidikan dapat dimaknai dengan serangkaian kegiatan yang berupa perencanaan dalam pendidikan. Dengan demikian strategi pembelajaran adalah langkah-langkah yang digunakan guru untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada, guna mencapai tujuan pembelajaran secara aktif dan efisien.<sup>8</sup>

Menurut J.R. David (1976) Strategi Pembelajaran adalah sebuah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan yang lebih baik. Dicky and Carey (1985) berpendapat bahwa Strategi Pembelajaran merupakan seluruh pembelajaran yang digunakan bersama-sama untuk meningkatkan hasil belajar siswa/latih. Adapun menurut Moedjiono (1993), strategi pembelajaran adalah semua kegiatan guru yang mengupayakan terjadinya pembelajaran dengan aspek-aspek tertentu.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Latif Shofiatun Nikmah, *Upaya Ustadz/Ustadzah Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Membaca Al-Qur’an di TPQ Ar-Rohmah Salak Kembang Kalidawir Tulungagung*, (<http://iaintulungagung.ac.id>)

<sup>7</sup> M Subana & Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2011), hlm 9.

<sup>8</sup> Suryadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: REMAJA ROSDAKARYA, 2015), hlm 13-14.

<sup>9</sup> Asih, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm 2.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah segala usaha yang dilakukan oleh seorang guru yang dilakukan dengan berbagai aspek-aspek tertentu untuk menciptakan tujuan pembelajaran yang lebih maksimal dan mudah dipahami oleh siswa.

Dalam penelitian lain dibidang strategi pembelajaran memiliki strategi pembelajaran bahasa definad sebagai “ Strategi yang berkontribusi pada pengembangan sistem yang dibangun oleh lean dan (yang) memengaruhi pembelajaran secara langsung”. Ada juga menurut (Rubin, 1987,hal.23), Oxford (1990) menggambarkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu langkah yang diambil untuk mencapai perolehan, penyimpanan, pengambilan, dan penggunaan informasi. Studi ini menemukan bahwa siswa lebih suka menggunakan strategi metakognitif yaitu suatu proses seseorang dalam belajar yang dimulai dari tahap perencanaan hingga memilih strategi yang tepat sesuai masalah yang dihadapi, kemudian dikoreksi secara bersama-sama dengan memahami konsep yang ada dalam pembelajaran.<sup>10</sup>

Setelah sudah mengetahui tentang apa itu strategi, belajar, mengajar, sekarang saya juga akan menulis tentang apa itu konsep strategi pembelajaran. Yang pertama adalah pendekatan pembelajaran yaitu cara pandang dalam memahami situasi pembelajaran dengan melalui pendekatan yang terpusat pada guru dan pendekatan yang berpusat pada siswa. Yang kedua adalah metode pembelajaran, yaitu cara yang digunakan oleh seorang guru yang akan dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran.<sup>11</sup> Metode pembelajaran yaitu suatu cara dan berupa rencana yang sudah disusun secara rapi yang nantinya akan digunakan dalam proses pembelajaran dengan melalui teknik dan gaya tertentu yang praktis untuk digunakan. Dengan demikian metode pembelajaran juga butuh taktik dalam sebuah pembelajaran. Taktik pembelajaran sendiri merupakan langkah seseorang yang digunakan dalam metode pembelajaran tertentu dan bersifat individual.<sup>12</sup>

Antara pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik, sudah menjadi satu maka terbentuklah model pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu bentuk pembelajaran yang disusun secara rinci oleh guru dari awal sampai akhir. Selain istilah-istilah tersebut, dalam proses pembelajaran dikenal istilah desain pembelajaran. Strategi pembelajaran lebih merujuk kepada cara yang dilakukan guru dalam pembelajaran. sedangkan desain

---

<sup>10</sup> Kyungsim Hong-Nam & Alexander G Leavel, 2006, *Language Learning Strategi Use Of ESL Students in an Intensive English Learning Context*, Internasional Journal 0346-251X/S, Elsevier Ltd.

<sup>11</sup> Asih, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm 3.

<sup>12</sup> Asih, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm 25.

pembelajaran adalah cara perencanaan lingkungan belajar setelah dilaksanakan strategi pembelajaran tertentu.

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia sejak lahir sampai meninggal dunia. Kegiatan tersebut menghasilkan perubahan tingkah laku pada diri manusia yang bersifat aktif dan positif. Dikatakan aktif apabila perubahan tersebut dilakukan secara sadar dan bertujuan. Dan dikatakan positif apabila perubahan tersebut memperoleh hasil dari belajarnya.

Dari paparan diatas akan diperkuat lagi dengan penelitian saya tentang strategi peningkatan minat belajar anak dalam membaca Al-Qur'an yaitu di TPQ Nurul Huda bahwa strateginya adalah dengan mengajarkan santrinya sesuai dengan kurikulum dari cabang. Anak-anak dituntut harus bisa melafalkan huruf ke huruf dengan menirukan ustadzahnya. Tapi disisi lain anak-anak mempunyai intelektual yang berbeda-beda kalo anaknya pandai otomatis anak tersebut setiap kali berangkat mengaji ke TPQ pasti naik terus halaman mengajinya, tetapi kalo anaknya intelektualnya rendah belum tentu bisa naik terus halaman berikutnya.

## **1. Pengertian Pendidikan Islam**

Sebelum merujuk langsung tentang pendidikan islam alangkah baiknya kita mengetahui dulu apa itu pendidikan. Istilah pendidikan dalam bahasa Indonesia, Yunani dan bahasa Inggris itu artinya adalah segala bentuk perbuatan, bimbingan serta pengembangan yang diberikan kepada anak.<sup>13</sup>

Dalam buku yang lain pengertian pendidikan dari segi bahasa Arab yaitu berasal dari kata *rabba*, *tarbiyah*, *ta'lim*, dan *allama* artinya adalah mendidik seorang anak dengan melalui beberapa cara seperti mengasuh, membimbing, memberi pengetahuan serta memeliharanya.<sup>14</sup>

Ada dalam buku yang lain juga pendidikan adalah seperangkat usaha untuk membimbing, membina, mengasuh, mengarahkan, serta mendidik dengan ilmu pengetahuan.<sup>15</sup> Ada juga dari yang lain pendidikan adalah usaha untuk memberikan bantuan kepada anak dengan tujuan supaya bisa melakukan setiap tugasnya sendiri..<sup>16</sup> Menurut K.H.R. Zaenuddin Fananie, ruang lingkup pengertian pendidikan itu tidak hanya ditangan guru-guru disekolah atau ibu bapak dirumah, tetapi pendidikan itu mengandung "segala hal yang dapat

---

<sup>13</sup> Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011), hlm 1.

<sup>14</sup> Zakiah Daradjat & dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 25-27.

<sup>15</sup> Beni Ahmad Saebeni & Hendra Akhdiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2009), hlm 21-22.

<sup>16</sup> Fatturrahman, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012), hlm 1.

memengaruhi kebaikan rohani manusia” dari kecil hingga dewasa, bahkan hingga menjadi orang tua sekalipun.<sup>17</sup>

Ada juga pendapat lain tentang pendidikan adalah proses tahapan yang mengacu pada penanaman suatu metode yang nantinya akan diberikan kepada manusia lewat pendidikan.<sup>18</sup>Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan atas dasar mendidik, membimbing, mengasuh, membina dengan Ilmu Pengetahuan. Setelah sudah mengetahui tentang pendidikan selanjutnya adalah pengertian pendidikan Islam. Disini juga dikutip dari beberapa buku yang berbeda-beda.

Pendidikan Islam adalah pengetahuan yang diajarkan menurut ajaran agama islam dengan tujuan membentuk karakter peserta didik yang Islami.<sup>19</sup>pendidikan Islam juga meningkatkan pemahaman tentang perbedaan konseptual yang penting yang tergantung pada variasi bahasa yang halus seperti dalam perbedaan antara pendidikan muslim dan muslim, dan antara mengajar Islam dan mengajar tentang “pendidikan Islam”, yang mempertimbangkan tulisan suci Islam dan pernyataan keNabian, bersama dengan dengan pendekatan umum diadakan untuk pendidikan dalam sejarah muslim.<sup>20</sup>

ada juga dari beberapa ahli yaitu menurut Muhammad SA. Ibrahim (Kebangsaan bangsa Lades), pendidikan Islam adalah proses pendidikan yang bisa membentuk hidupnya sesuai ajaran islam. Menurut Muhammad Athiyah al Abrasyi, berpendapat bahwa pendidikan Islam adalah rangkaian proses yang dipersiapkan manusia yang meliputi akhlaknya, pikirannya, pekerjaannya, serta santun dalam berbicara dengan tata aturan ajaran agama islam. Marimba juga berpendapat mengenai pendidikan Islam sebagai pembentukan kepribadian menurut hokum-hokum ajaran islam.

Oemar Muhammad al-Toumi al-Syaibani mendefinisikan pendidikan Islam adalah proses perubahan tingkah laku individu pada kehidupan pribadi ataupun lingkungannya dengan cara pendidikan. Al-Syaibani berpendapat bahwa pendidikan islam itu lebih menekankan ke perilakunya yaitu dari yang buruk menjadi lebih baik, dari yang semula orangnya pasif kemudian menjadi aktif. Ada yang berpendapat lagi bahwa pendidikan Islam

---

<sup>17</sup> Ahmad Syahri, *Pendidikan Karakter Berbasis Sistem Islamic Boarding School Analisis Perspektif Multidisipliner*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm xxi.

<sup>18</sup> Muhammad Fathurrohman, *MERETAS PENDIDIKAN BERKUALITAS DALAM PENDIDIKAN ISLAM Menggagas Pendidik atau Guru yang Ideal dan Berkualitas dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012), hlm 9.

<sup>19</sup> Beni Ahmad Saebeni & Hendra Akhdiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: PUSTAKA SETIA, 2009), hlm 22.

<sup>20</sup> Susan L Douglass & Munir A Shaikh, 2004, *Definic Islamic Education: Differentiation And Applications*, *Internasional Jurnal Comparative Education*, vol.7(1).

merupakan usaha untuk membentuk manusia dari macam aspek seperti keyakinan, akal, kesehatan, dan juga akhlakunya.

Pendapat dari guru besar pendidikan Islam di Tunisia, Muhammad Fadhil al-Jamali yang berpendapat bahwa pendidikan Islam adalah upaya mengembangkan pola pikir manusia yang berupa akal maupun perbuatan sehingga membentuk pribadi yang lebih baik. Dalam buku *al-Tarbiyah wa al-Ta'lim al-Qur'an al-Karim* diartikan bahwa pendidikan Islam merupakan proses kemampuan manusia dengan cara mengembangkannya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan islam adalah suatu proses pengajaran, bimbingan, pengasuhan, pengarahan sesuai dengan aturan-aturan ajaran agama islam guna mencapai kehidupan di dunia dan akhirat.<sup>21</sup>

## **2. Pendidikan Agama bagi Anak**

Pendidikan agama adalah proses pengajaran yang dilakukan oleh guru kepada anak didik sesuai dengan ajaran agama dan kelak anak didik tersebut bisa menjadikannya pandangan hidup serta mengamalkannya. Adapun pendidikan agama yang diajarkan pada anak adalah sebagai berikut:

### **a.Membaca Al-Qur'an**

Dalam pendidikan agama Islam itu ada aspek penting yang diajarkan pada anak yaitu kemampuan baca Al-Qur'an karena itu adalah modal dasar dalam agama Islam. Mengajarkan cara membaca Al-Qur'an pada anak dapat dilakukan dengan:

1. Ustadzah menuliskan sebuah ayat Al-Qur'an di papan tulis dengan jelas serta diberi syakal.
2. Kemudian Ustadzah membacakan ayat tersebut dengan tartil.
3. Selanjutnya murid menirukan ustadzahnya dengan cara mengulang-ulangnya hingga bisa membaca seperti gurunya.
4. Ustadzah kemudian menunjuk beberapa muridnya untuk di tes apakah sudah bisa menirukan ustadzahnya atau belum. Kalau sudah diberikan kesempatan untuk menghafalnya.
5. Tidak boleh terlalu cepat dalam membaca Al-Qur'an.

---

<sup>21</sup> Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011), hlm 22-26.

Berikut beberapa macam metode-metode dalam membaca Al-Qur'an yaitu:

#### 1. Metode Iqra'

Metode ini yang digunakan seorang ustadzah kepada muridnya yang lebih menekankan pada cara bacanya supaya bacaannya fasih dan benar seperti gurunya.

#### 2. Metode Jibril

Metode Jibril ini dilakukan dengan cara ustadzah membaca satu ayat berhenti. Kemudian ditirukan oleh muridnya begitu seterusnya.<sup>22</sup>

#### 3. Metode Yanbu'a

Metode yang dalam pengajarannya membaca Al-Qur'an hanya fokus dengan dengan kaidah tajwid. Metode ini hanya berpusat pada anak didik oleh karena itu, anak didik tidak dituntut untuk cepat-cepat naik kelas/jilid karena itu bersifat perorangan.

Anak didik dapat naik kelas/jilid berikutnya dengan syarat:

- a. Telah menguasai ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.
- b. Kemudian bisa menjawab pertanyaan yang diujikan oleh Kepala TPQ dan dinyatakan lulus.<sup>23</sup>

#### 4. Metode Al-Baghdadi

Metode ini adalah yang dipakai pertama kali di Indonesia yaitu dimana orang kalau mau belajar Al-Qur'an harus tau huruf-hurufnya terlebih dahulu mulai dari alif, ba', ta', yang dikenal dengan Al-Qur'an kecil atau turutan.<sup>24</sup>

Variasi metode pembelajaran Al-Qur'an

#### 1. Picture and Picture

Picture and picture merupakan model belajar yang menggunakan media gambar yang diacak kemudian dipasangkan secara urut.

---

<sup>22</sup> As'ad Humam, *Cara Cepat Membaca Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Balai Litbang, 2000), hlm 13.

<sup>23</sup> Syiful Bahri, *Materi Pendidikan Guru Al-Qur'an*, (Blitar: P.P.Nurul Iman, 2008), hlm 2.

<sup>24</sup> As'ad Humam, *Cara Cepat Membaca Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Balai Litbang, 2000), hlm 1.

## 2.Happy Song

Happy Song merupakan metode yang lebih mengutamakan peserta didik dalam bernyanyi, dan berpikir cepat.

## 3.Joerpady Game

Model ini disebut juga permainan joerpady. Yaitu cara permainannya adalah pemain diberi jawaban serta harus mencari dan memberi pertanyaan.

## 4.Card sort (Memilih kartu)

Yang terakhir ialah metode yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial.<sup>25</sup>

### **A. Simpulan**

Taman Pendidikan Al-qur'an Adalah lembaga pendidikan agama Islam untuk baca dan tulis Al-qur'an dikalangan anak-anak. Untuk bisa meningkatkan minat baca Al-qur'an anak-anak diperlukan adanya strategi supaya nantinya anak itu tidak bosan belajar membaca Al-qur'an sehingga bisa menciptakan generasi yang Qur'ani dimasa mendatang. Diantara metode yang digunakan ada Metode Iqra', Metode Jibril, Metode Yanbu'a, serta Metode Al-Baghdadi. Pendidikan Islam adalah suatu proses pengajaran, bimbingan, pengasuhan, pengarahan sesuai dengan aturan-aturan ajaran agama islam guna mencapai kehidupan di dunia dan akhirat.

---

<sup>25</sup> Ashif Az-Zafi. *Pembelajaran Al-qur'an Yang Variatif*, (Sukoharjo: CV.Farishma Indonesia, 2018), hlm 42-50.

## REFERENSI

- Asih. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia
- Az-Zafi, Ashif. 2018. *Pembelajaran Al-qur'an Yang Variatif*. Sukoharjo: CV.Farishma Indonesia
- Bahri, Syiful. 2008. *Materi Pendidikan Guru Al-Qur'an*. Blitar: P.P.Nurul Iman
- Daradjat, Zakiyah, & dkk. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Douglass, Susan L. & Shaikh, Munir A., 2004, *Definic Islamic Education: Differentiation And Applications*, Internasional Jurnal Comparative Education, vol.7(1).
- Fatturrahman. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Fathurrohman, Muhammad. 2012. *MERETAS PENDIDIKAN BERKUALITAS DALAM PENDIDIKAN ISLAM Menggagas Pendidik atau Guru yang Ideal dan Berkualitas dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Teras
- Fakhrudin, Ase Umar. 2010. *Menjadi Guru Favorit*. Yogyakarta: Diva Press
- Hong-Nam, Kyungsim & Leavel, Alexander G. 2006. *Language Learning Strategi Use Of ESL Students in an Intensive English Learning Context*. Internasional Journal 0346-251X/S, Elsevier Ltd.
- Humam, As'ad. 2000. *Cara Cepat Membaca Al-Qur'an* Yogyakarta: Balai Libtang.
- Isjoni. 2009. *Guru Sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dlam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Mssraty, Thariq. & Faryadi, Qais. *Teaching the Qur'anic Recitation With Harakatt: a Multimedia, based Interactive Learning Method*. Internasional Journal Of Scientific & Engineering. Vol. 3.
- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Penerbit Teras
- Nikmah, Latif Shofiatun. *Upaya Ustadz/Ustadzah Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Membaca Al-Qur'an di TPQ Ar-Rohmah Salak Kembang Kalidawir Tulungagung*. (<http://iaintulungagung.ac.id>)
- Saebeni, Beni Ahmad, & Akhdiyati, Hendra. 2009 *Ilmu Pendidikan Islam*. Bndung: PUSTAKA SETIA
- Subana, M, & Sunarti. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PUSTAKA SETIA

Suryadi. 2015. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: REMAJA ROSDAKARYA

Syakhri, Ahmad. 2019. *Pendidikan Karakter Berbasis Sistem Islamic Boarding School. Analisis Perspektif Multidisipliner*. Malang: Literasi Nusantara

Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group